

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam Kedu merupakan ayam lokal yang memiliki karakteristik dan keunggulan, diantaranya mudah beradaptasi dengan lingkungan dan lebih tahan terhadap penyakit. Namun demikian, produktivitas ayam Kedu lebih rendah dibandingkan dengan ayam ras. Produktivitas ayam Kedu perlu ditingkatkan melalui perbaikan ransum dengan nutrisi yang memenuhi kebutuhan, karena pada umumnya peternak memberi ransum dengan kandungan protein rendah dan serat kasar tinggi. Disamping itu, kemampuan unggas dalam mencerna serat kasar sangat terbatas sehingga perlu adanya perbaikan ransum dengan kandungan serat kasar rendah dan protein tinggi yang disertai dengan pemberian aditif alami seperti probiotik dan prebiotik agar proses pencernaan dapat maksimal.

Probiotik merupakan bakteri menguntungkan yang digunakan sebagai imbuhan ransum. Probiotik berfungsi untuk membantu proses pencernaan dan penyerapan di dalam usus melalui perbaikan kesehatan saluran cerna karena dapat memodulasi keseimbangan mikroflora usus. Upaya yang dapat dilakukan agar bakteri dapat berkembang baik yaitu dengan penambahan prebiotik sebagai substrat “makanan” bagi bakteri yang menguntungkan terutama jenis bakteri asam laktat. Jenis prebiotik yang digunakan pada penelitian ini yaitu inulin dari umbi dahlia yang dijadikan tepung. Kandungan inulin umbi dahlia kering yaitu 65–75% (Haryani dkk., 2013).

Fungsi inulin yaitu berfungsi sebagai substrat yang dapat dimanfaatkan oleh mikroba seperti *Lactobacillus sp.* sehingga menghasilkan substrat intermedier berupa asam laktat dan *short chain fatty acid* (SCFA) yang dapat menurunkan pH dalam saluran pencernaan. Potensial hidrogen (pH) yang rendah merupakan kondisi yang cocok bagi *Lactobacillus sp.* sehingga dapat berkembang dengan baik. Sebaliknya, kondisi yang tidak sesuai bagi pertumbuhan bakteri patogen seperti *Escherichia coli* sehingga saluran pencernaan menjadi lebih sehat.

Saluran pencernaan yang sehat dapat memaksimalkan proses pencernaan, terutama pencernaan serat kasar. Apabila serat kasar yang mampu dicerna dengan baik diharapkan dapat berdampak pada peningkatan daya cerna nutrisi lain seperti karbohidrat. Peningkatan kecernaan karbohidrat dapat mengakibatkan peningkatan ketersediaan energi metabolis dan produktivitas ayam. Energi metabolis dibutuhkan untuk hidup pokok, produksi telur sehingga dengan meningkatnya energi metabolis diharapkan produksi telur juga meningkat.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengkaji pengaruh dari pemberian *Lactobacillus sp.* dan inulin umbi dahlia pada ransum berbeda kualitas terhadap kecernaan serat kasar, ketersediaan energi metabolis dan produksi telur ayam Kedu. Manfaat dari penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui pengaruh kombinasi *Lactobacillus sp.* dan inulin umbi dahlia terhadap produksi ayam Kedu fase layer. Hipotesis penelitian adalah pemberian kombinasi *Lactobacillus sp.* dan inulin umbi dahlia dalam ransum berbeda kualitas pada ayam Kedu akan meningkatkan kecernaan serat kasar, ketersediaan energi metabolis dan produksi telur.